

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti baik data primer dan data sekunder yakni dalam bentuk hasil wawancara dan observasi di lapangan. Maka penulis akan menganalisis menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang disusun secara sistematis sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai Peran RSPD Soe dalam penyebarluasan informasi pencegahan DBD. Penulis akan menganalisis data diatas dalam pembahasan sebagai berikut:

5.1 Analisis Data

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diawali dengan melakukan analisis dengan data-data yang didapatkan peneliti pada saat melakukan wawancara dan observasi. Data-data yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara dan observasi yang berkaitan dengan peran RSPD soe dalam penyebarluasan informasi pencegahan DBD , kemudian akan dianalisis berkaitan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data ini sangat penting agar peneliti dapat menjelaskan makna dari hasil penelitian untuk selanjutnya dapat dilakukan kajian untuk memperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

Dalam hasil wawancara informasi yang dipilih, peneliti kemudian melakukan analisis hasil wawancara informan berdasarkan indikator yang digunakan dalam

penelitian Peran radio siaran pemerintah TTS dalam penyebarluasan informasi pencegahan DBD (Studi Kasus pada masyarakat Desa Benlutu, Kecamatan Batu putih, Kabupaten TTS).Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola peran radio siaran, sarana media informasi dan hiburan.

5.1.1 Peran Radio Siaran

Dalam memberikan informasi kepada masyarakat peran radio sangat dibutuhkan, Berdasarkan data hasil wawancara dari 6 informan yaitu 5 orang masyarakat desa Benlutu , Mengatakan bahwa peran radio sangatlah penting dalam proses sosialisasi tentang pencegahan DBD kepada masyarakat Benlutu, walaupun tidak semua informasi yang disampaikan melalui diikuti namun kesadaran masyarakat mulai nampak dengan melakukan hal-hal sederhana yaitu membersihkan lingkungan rumah dengan membuat lubang sampah agar tidak berserakan, memotong pepohonan yang terlalu rimbun karena bisa menjadi sarang nyamuk. Saat melakukan penelitian, salah satu informan yaitu Dominggus Oki mengatakan bahwa dengan sering mendengar beliau bisa mengetahui tentang masalah kesehatan yang ada di TTS khususnya demam berdarah .

Masyarakat sangat mendukung upaya yang dilakukan oleh RSPD timor tengah selatan terutama pada siaran informasi dalam meningkatkan dan mengembangkan informasi tentang pencegahan demam berdarah kepada masyarakat desa Benlutu dengan memberikan informasi dengan berbagai program maupun iklan layanan

masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan positif masyarakat desa Benlutu terhadap siaran RSPD timor tengah selatan.

5.1.2 Radio Sebagai Media Penyebaran Informasi

Dalam penelitian ini, penulis melihat radio sebagai wadah komunikasi yang dijadikan pemerintah untuk menjadi corong informasi kepada masyarakat desa Benlutu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf RSPD Soe, maka diketahui bahwa dalam peranan radio siaran pemerintah kabupaten TTS terhadap pencegahan demam berdarah kepada masyarakat desa Benlutu melalui RSPD soe sebagai media penyebaran informasi-informasi yang berkaitan dengan demam berdarah. Sehingga masyarakat dapat menyampaikan saran serta kritikan dari masyarakat dalam meningkatkan kesehatan pada masyarakat desa Benlutu.

Fakta yang penulis temukan saat melakukan wawancara di rumah informan adalah, masyarakat mengetahui program-program pemerintah kabupaten TTS melalui siaran radio, seperti informasi perbaikan jalan sehingga pemerintah mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dalam berkendara, semua siaran RSPD Soe berisikan informasi dan program pemerintah meliputi segala aspek.

Paradigma masyarakat telah bergeser. Radio tak lagi hanya sebagai sarana hiburan semata. Fungsinya bertambah juga untuk mendapatkan berbagai informasi. Lembaga penyiaran lokal (LPPL) Radio siaran pemerintah kabupaten TTS hadir dengan memberikan informasi dan hiburan bagi masyarakat.

5.1.3 Radio sebagai media hiburan

Media massa elektronik Radio menjadi sarana hiburan bagi masyarakat desa Benlutu, di tengah adanya media-media baru yang bermunculan radio tetap menyediakan acara hiburan yang kreatif dan inovatif. Untuk masyarakat desa Benlutu yang masih menikmati radio sampai saat ini, dari hasil wawancara dengan Ibu Regina Lakapu beliau mengatakan bahwa hal yang menarik dari program acara RSPD Soe adalah acara musik “ *Tembang spesial* “ yang memutar lagu-lagu lawas, klasik, keroncong, dan country sangat digemari oleh orang tua. lanjut informan mengatakan bahwa peranan Radio menjadi media massa elektronik yang bisa digunakan hanya menggunakan baterai tanpa aliran listrik sehingga mudah dibawa. Masyarakat yang tinggal di pedalaman sering membawa radio ke kebun untuk menikmati aktivitas karena program acara radio yang sangat menghibur.

Program acara yang ada di RSPD Soe khususnya hiburan merupakan siaran yang paling ditunggu oleh pendengar setiap hari, karena saat mendengarkan musik, perubahan suasana hati seseorang bisa langsung berubah.

5.2 Interpretasi Data

Setelah menganalisa data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya penulis akan melakukan penafsiran interpretasi data-data tersebut berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Interpretasi data sangat penting sebagai upaya dalam menganalisa hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh selama

masa penelitian. Untuk memudahkan dalam menginterpretasi data, peneliti membagi data-data tersebut, menjadi tiga bagian sesuai dengan indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu peran radio siaran, radio sebagai media penyebaran informasi dan media hiburan. Ketiga indikator penelitian tersebut kemudian penulis menginterpretasi untuk menganalisa hubungan antara konsep dengan data hasil penelitian. Yang kemudian diformulasikan secara deskriptif kualitatif. Berikut ini hasil interpretasi data yang telah dilakukan.

Radio adalah salah satu jenis media massa suatu arah yang berperan menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Berkat ketekunan seorang cendekiawan, diantaranya seorang ahli teori yang bernama James Maxwell berhasil menemukan rumus yang diduga dapat mewujudkan gelombang elektromagnetis, yaitu gelombang radio dan televisi. (kpi.go.id)

Menurut John Fiskei dalam bukunya berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi* Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakysat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarannya. Radio menciptakan imajinasi (theatre of mind) dan mudah akrab dengan audiens.

Karakteristik radio siaran, antara lain: auditori (untuk didengar), isi siaran sepintas lalu dan tidak bisa diulang, identik dengan music, akrab dan hangat.

Menurut Efendy, Onong Uchjana dalam bukunya (*Ilmu komunikasi teori dan praktik* 1990:75) Radio siaran tidak hanya memberikan hiburan saja, tetapi juga penerangan, pendidikan. Studio radio menyajikan berbagai macam program untuk memenuhi selera pendengar. Tulang punggung siaran radio adalah musik, karena itu untuk memikat pendengar disajikan musik di berbagai acara. Musik untuk ilustrasi, efek suara dan terkadang di tengah-tengah music dilancarkan propaganda.

Radio siaran menjadi mempunyai peran yang penting khususnya bagi pemerintah dalam memberikan informasi kepada public karena jangkauan yang sangat luas, ditengah persaingan media-media baru yang ada radio masih ada di tempat di masyarakat, dengan majunya teknologi sekarang radio pun bias diakses melalui handphone, RSPD Soe bisa juga melakukan siaran melalui live online radio setiap hari, melalui chanel youtube dan facebook.

5.2.1 Peran radio

Menurut John Fiskei dalam bukunya berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi* Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakysat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan

terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarannya.

Berdasarkan pengertian peran radio tersebut jika dikaitkan dengan hasil temuan penelitian maka ditafsirkan bahwa, masyarakat desa Benlutu yang sering mendengar radio adalah masyarakat dengan usia 40 tahunan keatas, radio dalam sejarah perkembangannya membawa dampak perubahan bagi masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi dan hiburan, menurut salah satu informan Ibu Theresia Kosat program acara RSPD Soe mengikuti perkembangan zaman sekarang sehingga tidak membosankan para pendengar.

Fungsi Radio siaran

Pola siaran merupakan fungsi dari media, yaitu pemberi informasi, mendidik, merujuk pada UU Nomor 40 tahun 1999 tentang pers (dimana media penyiaran termasuk di dalamnya) disebutkan bahwa pers nasional mempunyai fungsi:

1. Media informasi, yaitu pers member dan menyediakan informasi tentang peristiwa yang akan terjadi kepada masyarakat, dan masyarakat membeli surat kabar karena memerlukan informasi.
2. Media pendidikan, yaitu pers sebagai sarana pendidikan massa (mass education), pers memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga masyarakat bertambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Media hiburan, yaitu pers juga memuat hal-hal yang bersifat hiburan untuk mengimbangi berita-berita berat (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot, berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, dan karikatur.

5.2.2 Radio Sebagai Media Penyebaran Informasi

Peranan RSPD Soe lembaga penyiaran publik lokal sebagai media informasi untuk mempercepat dan mensukseskan program pemerintah melalui penyiaran. Maka berdasar UU No.32 tahun 2002 PP No. 12 tahun 2005, radio menjadi lembaga penyiaran publik lokal yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat dan kontrol sosial.

Radio adalah bagian dari komunikasi massa elektronik, sebab radio adalah media yang memiliki karakter sebagaimana publisitas dan universalitas, radio dengan kekuatannya yang menjangkau wilayah tanpa batas sehingga dapat menjangkau masyarakat yang tinggal di pedesaan sekalipun, dengan gelombang elektromagnetik yang dapat menghantarkan gelombang suara sehingga sampai kepada pendengar.

Berdasarkan pengertian radio sebagai media informasi yang memberikan kesempatan bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan untuk mengakses berita yang ada di daerah dengan mudah, walaupun perkembangan radio sekarang ini sudah

tergusur dengan kehadiran media baru. Berikut hasil wawancara dengan informan Ibu Theresia Kosat yang mengatakan bahwa dengan adanya siaran informasi mengenai pencegahan demam berdarah dan bagaimana cara mengentisipasinya, beliau dengan perlahan mulai mengikutinya karena RSPD Soe merupakan salah media massa elektronik yang sering di akses oleh masyarakat.

Informasi yang disediakan oleh RSPD Soe sangat beragam sehingga memudahkan pendengar untuk lebih menikmati siaran yang telah disediakan, untuk program kesehatan yaitu tentang demam berdarah, acaranya dibuat dengan tema berbeda setiap minggu, pada hari jumat, pada pukul 17:00 dengan tujuan agar bisa mempersuasif pendengar, karean siaran ini dibuat semenarik mungkin dengan diselingi kuis dan music yang menghibur tapi ada unsur tentang pencegahan demam berdarah di dalam siaran tersebut.

Informasi yang di siarkan radio beragam setiap harinya, misalnya pada musim hujan seperti ini banyak himbaun dari pemerintah tentang curah hujan yang tinggi serta kewaspadaan masyarakat tentang angin kencang, banjir dan hal lainnya. Radio merupakan sarana informasi yang memuat beragam informasi yang akan membantu masyarakat agar dapat mengetahuinya.

5.2.3 Radio sebagai media hiburan dan pendidikan

Radio mempunyai fungsi sebagai media hiburan, salah satu alasan kenapa masyarakat mendengarkan radio adalah aneka ragam hiburan salah satu yang ada di RSPD Soe tembang spesial program ini menampilkan banyak lagu-lagu nostalgia yang bisa di request para pendengar melalui via sms dan telepon, acara ini mengundang minat para orang tua yang menyukai radio. Kuis-kuis yang ada di radio juga bervariasi mulai dari kuis pendidikan yang biasanya diikuti oleh anak-anak remaja, kuis tebak lagu dan lainnya. Selain sebagai media hiburan RSPD Soe juga memberikan pendidikan kepada pendengar mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah dalam membangun TTS.

Fungsi lain dari radio adalah melestarikan budaya Indonesia khususnya budaya daerah agar tidak punah, RSPD Soe membuat acara khusus pada hari rabu yang bertemakan bahasa Dawan (bahasa daerah orang TTS) supaya generasi penerus bangsa tetap mempertahankan adat istiadat daerah asal agar tidak punah, radio dengan kelebihan dan kekurangannya mampu memberikan edukasi kepada masyarakat TTS agar mau mendengarkan radio sebagai media massa elektronik yang membanggakan.

Radio sebagai media hiburan sangat di nantikan oleh masyarakat saat mendengarkan radio karena beragam acara acara yang menarik, bisa berkirim salam bagi sahabat kenalan di tempat, merequest lagu yang disuka juga menjadi alasan orang mendengarkan radio, terutama dengan siaran acara Musik, semua radio siaran pasti

mempunyai program acara musik karena juga merupakan hal utama seseorang mendengarkan radio.

Radio dalam memberikan acara hiburan kepada pendengar selalu membenahi diri agar program acara hiburan dapat di nikmati dengan baik dan memberikan dampak kebahagiaan kepada masyarakat pendengar. Radio akan terus hadir sebagai media informasi dan hiburan kepada masyarakat dengan menyiarkan berita-berita yang dapat mengedukasi serta memberikan pendidikan dan kebudayaan bagi pendengar.

Media massa elektronik seperti radio dan televisi mempunyai tugas khusus untuk memberikan layanan informasi dan hiburan bagi masyarakat, keberadaan radio di masa sekarang perlahan sudah mulai tergantikan oleh media baru, namun radio menjadi media elektronik unggulan bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan radio media informasi dan hiburan yang paling banyak di dengar.